



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**STRATEGI KOMUNIKASI
DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING
UNTUK MENGATASI KEBIASAAN REMAJA MENGAKSES *CYBERSEX*
Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuningan**

S K R I P S I

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin (ADDIN)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Institut Agama Islam Negeri Cirebon



**RIFQI FAUZI
Nomor Pokok : 58210063**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Rifqi Fauzi : Strategi Komunikasi Dalam Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Kebiasaan Remaja Mengakses *Cybersex* (Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Kuningan)

Penelitian ini diawali oleh fenomena membanjirnya informasi yang berkaitan dengan perilaku seks yang diperoleh dari media cetak atau elektronik, yang berpengaruh terhadap terjadinya perilaku seksual bebas pada remaja. Pada masa remaja terjadi kematangan seksual yang akan menyebabkan minat seksual dan keingintahuan tentang seks, dan akan mendorongnya untuk aktif mencari berbagai informasi seks, salah satunya melalui *cybersex* sebagai media informasi seksual di internet. Berdasarkan uraian diatas, maka *Bagaimana rancangan strategi komunikasi dalam program bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengintervensi kebiasaan remaja mengakses cybersex ?*

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran umum, mengetahui aspek kebiasaan remaja SMA Negeri 1 Kuningan dalam mengakses *cybersex* dan tersusunnya rancangan strategi komunikasi dalam program bimbingan dan konseling yang efektif dalam mengintervensi kebiasaan mengakses *cybersex* di kalangan remaja. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran umum dari aspek kebiasaan remaja mengakses *cybersex*. Sampel yang digunakan siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan menggunakan pendekatan *Sampling Jenuh*. Analisis data dengan teknik persentase menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 dan Skala yang digunakan dalam menjawab item pernyataan kuesioner menggunakan Skala Likert 5 Point yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran umum siswa SMA Negeri 1 Kuningan dalam Mengakses *cybersex* sebagian besar positif > 50% bahwa *cybersex* sudah menjadi kebutuhan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai seks. Gambaran Aspek dan indikator yang menjadi prioritas kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Kuningan mengakses *cybersex* diurutkan berdasarkan tingkat kemunculan dari yang tertinggi sampai pada tingkat terendah yaitu aspek kesenangan, kegairahan, aktivitas, dan refleksi. Berdasarkan temuan penelitian tersusunlah rancangan strategi komunikasi dalam program bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengintervensi kebiasaan remaja mengakses *cybersex*.

Rekomendasi hasil penelitian ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling untuk memverifikasi secara menyeluruh gambaran kebiasaan siswa mengakses *cybersex* yang dihasilkan dari penelitian serta melakukan uji kelayakan konseptual program, dan peneliti selanjutnya untuk menelaah aspek dan indikator kebiasaan remaja mengakses *cybersex* dilihat dari konten *cybersex* (cerita, gambar, video, dan chatting masalah seksual) serta faktor penyebabnya, dan melaksanakan uji coba empiris strategi komunikasi dalam program bimbingan konseling pada remaja (siswa SMA, SMK atau sederajat).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta atas Kehendak-Nya pula, maka akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Strategi Komunikasi dalam Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Kebiasaan Remaja Mengakses Cybersex” Studi Kasus Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kuningan.***

Adapun maksud dan tujuan pembuatan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang program studi Strata 1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Terselesainya penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Selaku ketua IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Adib, M.Ag. Selaku Dekan Adab Dakwah Ushuludin.
3. Babay Barmawi., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. M. Fuad Anwar, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I.
5. Arief Rachman, M.Si Selaku dosen pembimbing II.
6. Staf dan Dosen Pengajar IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Bapak Drs. H. Kasiyo M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuningan yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi.
8. Kedua Orang Tua serta semua anggota keluarga, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
9. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan serta seluruh pihak yang telah membantu melancarkan dalam penyusunan Skripsi ini, yang membuat hari-hari semakin berarti.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena segala keterbatasan yang ada. Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Baik dari segi isi maupun tata bahasa. Namun dengan kekurangan yang ada semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya bagi pembaca dan sesama rekan mahasiswa. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberikan sumbangan aspirasi bagi semua pihak. Agar dimasa yang akan datang menjadi lebih baik lagi, Amiin.

Cirebon, Agustus 2012

RIFQI FAUZI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah Penelitian	10
1. Metode Penelitian	10
2. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Populasi dan Sample	11
5. Analisis Data.....	12
BAB II KEBIASAAN RAMAJA MENGAKSES CYBERSEX SERTA STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	
A. Remaja	13
1. Pengertian Remaja	13
2. Karakteristik Remaja	14
B. Cybersex	22
1. Sejarah Perkembangan <i>Cybersex</i>	21
2. Pengertian <i>Cybersex</i>	24
C. Makna Kebiasaan Mengakses <i>Cybersex</i> di Kalangan Remaja.....	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Faktor Penyebab Remaja Menyukai <i>Cybersex</i>	32
E. Dampak Remaja Mengakses <i>Cybersex</i>	33
F. Keterkaitan Perkembangan Seksualitas Remaja dengan <i>Cybersex</i>	37
G. Komunikasi	40
1. Pengertian Komunikasi	40
2. Tujuan Komunikasi	40
3. Fungsi Komunikasi	41
4. Proses Komunikasi	45
5. Unsur-Unsur Komunikasi	46
6. Strategi Komunikasi	48
7. Pendekatan Teori Uses and Gratifications	54
8. Perencanaan Komunikasi	57
9. Komunikasi dan Konseling	60
H. Program Bimbingan dan Konseling.....	68
1. Komponen-komponen BK	69
2. Strategi Peluncuran Program	71
3. Rencana Aksi (<i>Action Plan</i>) Bimbingan Konseling	77

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	79
B. Pendekatan Penelitian	84
C. Metode Penelitian	84
D. Populasi dan Sampel Penelitian	84
E. Definisi Istilah Alat Ukur	86
F. Pengembangan Pengumpulan Data	88
G. Prosedur Pengolahan Data	91

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kebiasaan Siswa SMA Negeri 1 Kuningan Dalam Mengakses <i>Cybersex</i>	94
---	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Aspek Kebiasaan Mengakses <i>Cybersex</i> Yang Paling Banyak Dilakukan Siswa SMA Negeri 1 Kuningan	131
C. Strategi Komunikasi Dan Program Bimbingan Konseling yang Efektif Untuk Mengintervensi Kebiasaan Mengakses <i>Cybersex</i> di Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Kuningan	150
BAB V KESIMPULAN.....	155
DAFTAR PUSTAKA	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Siswa.....	82
Tabel 2	Kepala Sekolah dan Guru menurut Status Kepegawaian, Jabatan, Golongan, dan Jenis Kelamin	82
Tabel 3	Kepala Sekolah dan Guru menurut Umur dan Masa Kerja Seluruhnya	82
Tabel 4	Kepala Sekolah dan Guru serta Tenaga Administrasi Menurut Ijazah tertinggi	83
Tabel 5	Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian	86
Tabel 6	Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data Kebiasaan Remaja Mengakses <i>Cybersex</i>	89
Tabel 7	Format Skala Likert	92
Tabel 8	Pernyataan : 1) Saya mencari bacaan, gambar, video bahkan <i>chatting</i> di Internet yang berisi materi seksualitas	94
Tabel 9	Pernyataan : 2) Saya membuka situs-situs di internet yang berisi materi seksualitas pada pagi, siang, sore ataupun malam hari	95
Tabel 10	Pernyataan : 3) Ketika saya mencari sumber tugas sekolah di internet, situs-situs seks menjadi salah satunya yang harus saya buka	96
Tabel 11	Pernyataan : 4) Saya mencari informasi seksual setiap hari di internet karena menjadi salah satu kebutuhan	96
Tabel 12	Pernyataan : 5) Saya menghabiskan waktu untuk membuka situs-situs seks dibandingkan melakukan aktivitas lain	97
Tabel 13	Pernyataan : 6) Saya melihat tampilan gambar atau video seks di internet secara berulang-ulang meskipun tampilannya sama	98
Tabel 14	Pernyataan : 7) Saya membaca cerita seks di situs-situs internet dalam waktu lebih dari 1 jam	98



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 15	Pernyataan : 8) Saya chatting membicarakan masalah-masalah seksual yang menyenangkan dalam waktu lebih dari 1 jam.....	99
Tabel 16	Pernyataan : 9) Saat ini kebiasaan saya membuka situs seks bertambah parah setelah berhasil meningkatkan keingintahuan saya tentang seks	100
Tabel 17	Pernyataan : 10) Saya membayangkan bacaan, tampilan gambar atau video seks yang saya lihat di internet	101
Tabel 18	Pernyataan : 11) Saya memperoleh informasi seksual yang dapat dilihat berupa gambar atau video seks di internet	102
Tabel 19	Pernyataan : 12) Saya membaca cerita seks di internet sebagai informasi yang penting	103
Tabel 20	Pernyataan : 13) Saya <i>chatting</i> masalah seksual di internet sebagai informasi yang diperoleh secara langsung dari orang lain	104
Tabel 21	Pernyataan : 14) Saya penasaran apabila belum membuka situs-situs seks yang baru di internet	105
Tabel 22	Pernyataan : 15) Saya mengalami dorongan untuk menyalurkan pengaruh setelah melihat situs-situs seks	105
Tabel 23	Pernyataan : 16) Saya berusaha melakukan hal yang sama dengan yang dilihat dalam situs seks supaya mendapatkan ketenangan	106
Tabel 24	Pernyataan : 17) Saya sulit melupakan berbagai adegan yang dilihat pada situs-situs seks	107
Tabel 25	Pernyataan : 18) Saya teringat setiap tampilan gambar yang pernah dilihat dalam situs-situs seks	107
Tabel 26	Pernyataan : 19) Saya membayangkan melakukan adegan-adegan yang dilihat dalam situs seks dengan teman	108
Tabel 27	Pernyataan : 20) Saya terdorong melakukan hal yang sama seperti yang dilihat pada situs seks dengan lawan jenis saya	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 28	Pernyataan : 21) Saya ingin melakukan adegan-adegan seks dengan lawan jenis setelah melihat situs-situs seks.....	110
Tabel 29	Pernyataan : 22) Saya terbayang melakukan adegan-adegan erotis seperti pada situs seks dengan pacar saya.....	110
Tabel 30	Pernyataan : 23) Saya berhenti bermain internet ketika mendapatkan situs-situs seks	111
Tabel 31	Pernyataan : 24) Saya menyenangi olahraga daripada membuka situs-situs seks yang membuat risih untuk dilihat	112
Tabel 32	Pernyataan : 25) Saya mengendalikan pengaruh buruk melihat tayangan seks di internet melalui olahraga.....	113
Tabel 33	Pernyataan : 26) Saya menyadari melihat tayangan-tayangan seks bebas di internet sangat bertentangan dengan aturan agama.....	113
Tabel 34	Pernyataan : 27) Saya menyadari membuka situs-situs seks tidak ada manfaatnya	114
Tabel 35	Pernyataan : 28) Saya tidak tenang dalam menyelesaikan masalah jika tidak membuka situs-situs seks terlebih dahulu	116
Tabel 36	Pernyataan : 29) Saya merasa antusias jika ada kesempatan untuk membuka situs-situs seks	117
Tabel 37	Pernyataan : 30) Saya menikmati kepuasan saat membuka dan melihat situs-situs seks di internet	118
Tabel 38	Pernyataan : 31) Saya merasa larut di depan komputer jika sedang membuka situs-situs seks	118
Tabel 39	Pernyataan : 32) Saya antusias jika membaca cerita-cerita seks di internet.....	119
Tabel 40	Pernyataan : 33) Saya mengalami banyak peningkatan gairah seks sebab banyak waktu yang saya habiskan untuk membuka situs-situs seks	120



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 41	Pernyataan : 34) Sejak mengenal situs-situs seks saya jadi tertantang untuk mengetahui banyak tentang info-info seksualitas	121
Tabel 42	Pernyataan : 35) Ketika ada orang yang berbicara tentang situs-situs seks saya memperhatikannya dengan penuh gairah	122
Tabel 43	Pernyataan : 36) Saya tertantang untuk melakukan adegan seksual setelah melihat situs-situs seks	123
Tabel 44	Pernyataan : 37) Saya merasa aman berbagi cerita seks melalui <i>chatting</i> di internet	124
Tabel 45	Pernyataan : 38) Saya bebas melihat adegan-adegan intim dalam situs seks	124
Tabel 46	Pernyataan : 39) Saya merasa nyaman kalau sudah membuka situs-situs seks	125
Tabel 47	Pernyataan : 40) Saya dapat menyalurkan kebutuhan seks dengan membaca cerita-cerita seks di internet	126



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian	161
2. Coding Sheet	166
3. Coding Book	168
4. SK Pembimbing Skripsi.....	172
5. Surat Pengantar Penelitian	173
6. Surat Keterangan Penelitian.....	174



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan banyaknya penemuan yang dapat mempermudah aktivitas manusia. Teknologi tersebut membantu manusia dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul dari batas-batas jarak, ruang, dan waktu. Penemuan teknologi internet semakin mempermudah manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya pada jarak yang sangat jauh. Melalui teknologi internet ini, berita atau informasi dapat ditampilkan dengan cara yang sangat ringkas dan sangat mudah untuk disebarkan ke seluruh penjuru dunia. Sejumlah informasi atau berita dapat diterima manusia melalui internet.

Isi berita dalam internet sangat beragam mulai dari yang sangat bermanfaat sampai pada hal yang tidak ada manfaatnya (misalnya : untuk mengakses situs-situs pornografi). Salah satu dampak teknologi informasi adalah tersedianya situs seks/*cybersex* di internet. Penggunaan internet untuk mengakses situs-situs porno sangat sulit dihindari, bahkan jumlah pengakses cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini dapat memicu terjadinya perilaku patologis bagi pengguna.

Kondisi yang sangat mengkhawatirkan saat ini yaitu ketika situs-situs porno/*cybersex* di internet telah dikenal dan dikonsumsi oleh remaja-remaja usia

sekolah yang seharusnya pada usia ini dibekali sejumlah informasi yang bermanfaat.

Menurut hasil tinjauan mendalam sebuah riset yang dilakukan di Skotlandia, akses pornografi internet di kalangan Anak Baru Gede (ABG) atau remaja telah memicu *tren* hilangnya keperjakaan dan kegadisan di usia yang semakin muda. Padahal remaja adalah generasi harapan bangsa. Remaja hari ini adalah pemimpin masa depan. Berbagai upaya pendidikan dilakukan agar remaja mempunyai bekal pengetahuan, mempunyai sopan santun, agama, peka terhadap lingkungan, serta mampu mengembangkan potensinya agar bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian remaja yang telah memperoleh pendidikan yang baik diharapkan akan mengembangkan diri secara mantap dan mewujudkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Bagi remaja mewujudkan perilaku yang sesuai dengan tuntutan lingkungan bukanlah suatu hal yang mudah. Kondisi fisik, kemajuan teknologi dan lingkungan terutama keluarga mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam proses pembentukan perilaku remaja yang sesuai dengan tuntutan lingkungan. (www.familysafemedia.com, 10/03/2012; 20.159)

Erikson (Makmun, 2000: 84) mengemukakan bahwa : “remaja (*adolesence*) berada pada keadaan *identity vs identity confusion*”. Keadaan ini lazim dikenal sebagai masa *sturm and drang* (angin dan topan), dimana remaja dihadapkan pada sejumlah pertanyaan : Siapa sebenarnya aku ini ? akan menjadi apa nanti ? Apa perananku sebagai anggota masyarakat? Dan sebagainya. Kalau remaja mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan bekal kepercayaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pada lingkungan, kemandirian, inisiatif, kepercayaan atas kemampuan dan kecakapannya, maka ia akan mampu mengintegrasikan seluruh unsur-unsur kepribadiannya. Dengan kata lain, remaja akan menemukan identitas/jati dirinya. Dan sebaliknya, apabila tidak remaja akan berada dalam kebingungan/kekacauan (*confusion*). Selain itu, *Witherington* (Makmun, 2000: 84) mengemukakan bahwa: “pada usia 12-15 tahun merupakan tahap awal penyesuaian sosial, kemudian pada usia 15-18 tahun merupakan tahap awal pilihan kecenderungan pola hidup yang akan diikuti sampai dewasa”.

Pada saat ini, kebebasan bergaul di kalangan remaja sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Tidak jarang dijumpai pemandangan di tempat-tempat umum, para remaja sering berangkulan mesra tanpa mempedulikan masyarakat sekitarnya. Remaja sudah mengenal istilah pacaran sejak awal masa remaja. Bagi remaja, pacar merupakan salah satu bentuk harga diri yang membanggakan, akibatnya di kalangan remaja kemudian terjadi persaingan untuk mendapatkan pacar. Pengertian pacaran dalam era globalisasi saat ini sudah sangat berbeda dengan pengertian pacaran 15 tahun yang lalu, akibatnya di jaman ini banyak remaja yang putus sekolah karena hamil.

Terjadinya perilaku seksual bebas atau perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja, sebagian besar disebabkan oleh pengaruh media elektronik atau media masa.

Berkembangnya akses *Wi-fi/Hotspot Area* di lingkungan sekolah memudahkan siswa untuk dapat mengakses internet gratis tanpa kabel melalui media elektronik berupa Handphone/Laptop. Selain itu, dengan menjamurnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

warung internet (warnet) yang berada dekat dengan lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Kuningan berjumlah 8 pengusaha warnet, juga dalam jarak radius 1 Km dari sekolah \pm mencapai 35 pengusaha warnet, cukup memungkinkan bagi para siswa dapat mengakses berbagai informasi melalui situs-situs internet. Salah satu yang ditampilkan di dunia nyata akan mendapatkan sorotan tajam namun ditolerir dalam internet adalah *cybersex*. Situs ini menawarkan banyak hal yang berkaitan dengan pornografi secara *multimedia*. Situs inilah yang kemudian melahirkan fenomena baru yaitu seks di dunia elektronik.

Hal tersebut di atas berhubungan dengan seksualitas remaja yang mencakup berbagai dimensi mulai dari dimensi biologis, sosial, psikologis, perilaku dan kultural. Semua itu memiliki keterkaitan dengan ciri kelaki-lakian atau kewanitaan terutama berkaitan dengan kesehatan mental. Dari paparan tersebut, maka dipandang perlu dilakukan penelitian secara empiris mengenai gambaran umum kebiasaan remaja mengakses *cybersex* sebagai landasan pengembangan program bimbingan yang efektif untuk mengurangi atau mereduksi kebiasaan remaja dalam membuka atau mengakses *cybersex*.

Oleh karena itu perilaku seks dikalangan remaja jika dibiarkan, maka akan berkembang, dan sukar ditangani. Dalam kondisi ini para siswa SMA Negeri 1 Kuningan sangat memerlukan suatu penanganan atau kekuatan iman, dan takwa yang dapat membantu mereka dalam mengatasi dari dorongan dan keinginan baru yang belum mereka kenal sebelumnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Disinilah peran serta Komunikasi Penyiaran Islam yang lebih terarah sangat dibutuhkan untuk membentuk remaja yang mempunyai kepribadian baik dan berahlakul karimah. Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : *Bagaimana rancangan strategi komunikasi dalam program bimbingan dan konseling yang efektif untuk mengintervensi kebiasaan remaja mengakses cybersex ?*

B. Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Kuningan dalam mengakses *cybersex* ?
2. Aspek kebiasaan mengakses *cybersex* manakah yang paling banyak dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Kuningan tahun pelajaran 2011-2012 ?
3. Strategi Komunikasi dan Program Bimbingan Konseling seperti apa yang efektif untuk mengintervensi kebiasaan mengakses *cybersex* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2011-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan dan konseling yang efektif dalam mengintervensi kebiasaan mengakses *cybersex* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, dirumuskan tujuan spesifik dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran umum kebiasaan siswa SMA Negeri 1 Kuningan dalam mengakses internet.
2. Mengetahui aspek kebiasaan mengakses *cybersex* yang paling menonjol atau banyak dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Kuningan Tahun Pelajaran 2011-2012.
3. Merumuskan rancangan strategi komunikasi dalam program bimbingan konseling yang efektif untuk mengintervensi kebiasaan mengakses *cybersex* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Konopka (Yusuf, 2006: 3) mengemukakan masa remaja merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan masa transisi (dari masa anak ke masa dewasa) yang diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat.

Menurut Cooper (Haryanthi, 2001) *cybersex* merupakan media erotika di internet yang berupa fasilitas tampilan adegan-adegan pengumbar syahwat dan sarana komunikasi interaktif di internet yang menawarkan materi seksualitas berupa percakapan dua arah dengan menampilkan tulisan yang seolah-olah sedang melakukan aktifitas hubungan seksual dan menimbulkan rangsangan yang dapat memberi efek negatif pada perkembangan mental dan minat seksual remaja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Yusuf Madani (Purnama, 2004: 11) penyebab timbulnya dorongan seksual bebas pada remaja dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor genetika dan lingkungan. Termasuk ke dalam faktor genetika yaitu gangguan hormonal, dan faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga.

Remaja yang menggemari situs porno akan memperoleh efek buruk dari tayangan-tayangan yang dilihatnya. Kondisi ini sangat berpengaruh pada perkembangan mental usia remaja. Menurut Hardiono (<http://www.harianglobal>, 10/03/2012; 20.35).

Masa remaja (*adolescence*) menurut sebagian ahli psikologi terdiri atas subsub masa perkembangan, sebagai berikut: 1) subperkembangan *pre-puber* selama kurang lebih dua tahun sebelum masa puber; 2) subperkembangan *post-puber*, yakni saat perkembangan biologis sudah lambat tapi masih terus berlangsung pada bagian bagian organ tertentu. Saat ini merupakan akhir masa puber yang mulai menampilkan tanda-tanda kedewasaan (Syah, 2004: 51).

Cybersex bukan sekedar hanya menjadi masalah sosial, akan tetapi juga masalah keagamaan. Kesan ini membawa implikasi pada perilaku pengguna penyedia jasa dan pemakai Internet yang akhir-akhir ini cenderung mengalami "penyimpangan" dan tidak "mematuhi" norma-norma yang berlaku di masyarakat dan telah menyimpang dari prinsip-prinsip ajaran agama.

Menghadapi fenomena tersebut, tergantung pada pengguna layanan cybersex di Internet yang dianggap dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang dipengaruhi individu, yang berarti tergantung pada apa yang dilihat dari pengalaman yang telah diperoleh dari menonton cybersex di Internet. Seseorang yang

aktif/dinamis akan mengadakan aksi terhadap fenomena yang dihadapi. Aksi tersebut merupakan perilaku seks dari orang tersebut.

Komunikasi menurut Ruben dan Steward (1998:16) mengenai yaitu:

Human communication is the process through which individuals –in relationships, group, organizations and societies—respond to and create messages to adapt to the environment and one another. Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang komunikator kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan kepastian, keraguan-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. (Effendy, 2004:11).

Menurut Effendi (2004:29) dalam buku berjudul “Dinamika Komunikasi” menyatakan bahwa: “Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.”

Selain itu model komunikasi yang bisa kita kaitkan, dengan strategi komunikasi adalah model atau formula yang dikemukakan oleh Lasswell dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Efendy (1999 : 10) yaitu : *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*, yang digambarkan sebagai berikut :



Perencanaan adalah pernyataan tertulis mengenai segala sesuatu yang akan atau yang harus dilakukan. Sifat perencanaan selalu berorientasi ke masa yang akan datang (future oriented). Perencanaan komunikasi adalah pernyataan tertulis mengenai serangkaian tindakan tentang bagaimana suatu kegiatan komunikasi akan atau harus dilakukan agar mencapai perubahan perilaku sesuai dengan yang kita inginkan. (<http://ahmad-elmagetany.blogspot.com> (03/07/2012; 20.45)

Komunikasi yang efektif yaitu menekankan pada maksud atau tujuan yang jelas. Pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul untuk mengetahui hasil (efek) komunikasi adalah bagaimana komunikator bisa menghasilkan efek sebuah perubahan pada sikap atau perilaku komunikan, strategi komunikasi yang tepat untuk dapat membantu kesuksesan komunikasi dalam situasi tertentu dan bagaimana komunikator bisa sukses mempengaruhi komunikan (Liliweri 1991: 74).

Program dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan rencana menyeluruh dari aktivitas suatu lembaga atau unit yang berisi layanan-layanan yang terencana beserta waktu pelaksanaan dan pelaksananya. (Andi Mappiare A.T., 2006:254)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Goetsch& Davis (Nurihsan, 2006: 55) mengungkapkan bahwa mutu layanan bimbingan dan konseling merujuk pada proses dan produk layanan bimbingan dan konseling yang mampu memenuhi harapan siswa, masyarakat, serta pemerintah.

Dengan kata lain, dalam penyusunan program layanan bimbingan harus memperhatikan banyak aspek, dan hal yang paling pokok adalah program yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sekolah, dan tidak melenceng dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu penyusunan dan pengembangan program BK harus berdasar pada analisis kebutuhan yang valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan bisa dijadikan dasar pengembangan program, sehingga dengan strategi komunikasi dan bimbingan konseling dapat mengintervensi kebiasaan remaja mengakses *cybersex*.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena tujuan penelitian ini yaitu memperoleh jawaban tentang masalah yang sedang terjadi di masa sekarang dan diuraikan secara gamblang sehingga dibuat program untuk memberikan perlakuan yang tepat (Arikunto, 2002 : 138).

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari sumber lapangan penelitian. Berupa data yang berasal dari sumber asli yang dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian yang dilakukan.

- b. Data Sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berupa data yang berasal dari sumber asli yang dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disusun dan dikembangkan berdasarkan intensitas atau sering tidaknya mengakses situs seks yang mengacu pada pendapat Cooper dkk (1999) dengan melibatkan 4 aspek, yaitu aktivitas, refleksi, kesenangan dan kegairahan.

4. Populasi dan Sample

Menurut Riduan (2005: 54) populasi dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga). Populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasannya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Sedangkan populasi tidak terbatas adalah populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batasannya sehingga relatif tidak dinyatakan dalam bentuk jumlah. Penelitian ini menggunakan data populasi terbatas yaitu siswa SMA Negeri 1 Kuningan tahun pelajaran 2011-2012.

Adapun besarnya sample dalam penelitian ini adalah 172 orang dengan pendekatan *Sampling Jenuh* (Sugiono, 1999:61). Pertimbangan menggunakan total



populasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan sehingga data yang diperoleh mendekati nilai sesungguhnya.

5. Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran penilaian para responden tentang kebiasaan remaja mengakses cybersex, yaitu dengan menyebutkan kuesioner yang dibagikan kepada 172 responden.

Proses analisis data dilakukan setelah seluruh pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul terdiri dari data kuantitatif mengenai intensitas kebiasaan mengakses situs seks/*cybersex* di kalangan remaja yang diisi langsung oleh sampel penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert 5 Point, dengan cara yaitu menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2009). *Perencanaan Komunikasi*. [Online] Tersedia : <http://ahmad-elmagetany.blogspot.com> (03/07/2012; 20.45)
- Ahli Telematika. (2001). *Nilai Pendidikan dan Pornografi dari Internet/Cybersex*. [Online]. Tersedia: <http://forum.tegal.org>. (10/03/2012; 20.15).
- Al-ghifari, Abu. (2004). *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern*. Bandung : Mujahid Press.
- Anwar Arifin, 1984, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arintoko. (2011). *Wawancara Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Bingham & Piotrowski. (1996). On-line sexual addiction: A contemporary enigma. *Journal of Psychological Report*. 10, 219-230.
- Cangara, Hafied. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cooper, Alvin., Coralie, R Schere., Sywain, C Boles., & Barry L Gorden. (1998). *Sexuality on the internet: From Sexual Exploration to pathological Expression (on line)*. *Profesional Psychology: Research and Practise*, 30(2):154-164. Available. [Online]. Tersedia : <http://www.Apa.org/Journals/pro/pro302154.html>. (10/03/2012; 07.45).
- Damayanti, Rita. (2007). *Perilaku Seks Pranikah*. [Online]. Tersedia: <http://www.familysafemedia.com>. (27 Januari 2009).
- Deddy Mulyana. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (1988). *Hubungan Insani*, Bandung : Citra Aditya Bakti,
- _____. (1998). *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (1999). *Hubungan Masyarakat. Suatu Study Komunikologis*. Cetakan ke lima. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2004). *Dinamika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Eliyawati. (2005). *Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Bebas yang Dilakukan oleh Remaja*. [Online]. Tersedia: <http://www.bkkbn.com>. (23/03/2012; 01.20).
- Furqon. (2001). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Hardiono. (2003). *Perempuan Suka Juga dengan Seksual Dunia Maya*. [Online]. Tersedia : <http://www.harian-global.com>. (10/03/2012; 20.35).
- Hardjana, Agus M. (2003) *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Penerbit Kanisius
- Haryanthi, L.P.S. (2001). *Kecenderungan Kecanduan Seks Ditinjau dari Tipe Kepribadian*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Heru Puji, Winarso. (2005). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Imran, Irawati. (1999). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Jakarta : BKKBN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jufri, Muhammad. (2004). *Intensitas Mengakses Situs Seks dan Permisivitas Perilaku Seksual Remaja*. [Online]. Tersedia : <http://www.litbangdasulsel.go.id>. (23/03/2012, 23.05).

Kartadinata, Sunaryo dkk. (2005). *Petunjuk Teknis Penggunaan Inventori Tugas Perkembangan Siswa SLTA*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kartono, Kartini. (1989). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung : Mandar Maju.

Lieblum (1997). The impact of compulsive cybersex behaviors on the family. *Journal Sexual and Relationship Therapy*, 18, 329-354.

Liliweri, Allo. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung : Citra Aditya Bakti.

Makmun, Abin Syamsuddin. (2000). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung : Rosda.

Mappiare, Andi. (2006). *Psikologi Perkembangan; Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

McQuail, Dennis, 2002. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Erlangga.

Moenggah, Rahman. (2005). *Mengubah Kebiasaan Hidup*. [Online]. Tersedia : <http://baitulamin.org>. (23/03/2012; 21.15).

Mulawarman. (2010). *Teknik-teknik Dasar Komunikasi*. [Online] Tersedia : <http://taufikgun.blogspot.com> (03/07/2012, 20.50)

Muro, James J & Kottman, Terry. (1995). *Guidance and Counseling In The Elementary and Middle School : A Practical Approaches*. USA : Wm. C Brown Communication, Inc.

Nurihsan, J & Akur Sudianto. (2005). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia.

Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Papu, Johanes. (2001). *Situs Porno dan Kesehatan Mental*. [Online]. Tersedia : <http://forum.tegal.org/lofiversion/index.php/t92.html>.(23/03/2012;21.55).

Purnama. (2004). *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Yogyakarta : Tugu Publisher.

Rakhmat, Jalaludin. (2000). *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Riduan. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ruben, Brent D, Stewart, Lea P, (2005). *Communication and Human Behaviour*, USA: Alyn and Bacon

Ruslan, Rosady. (2003). *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Santrock, Jhon. W. (2002). *Life Span Development 'Perkembangan Masa Hidup'*. Jakarta: Erlangga.

Sari. (2012). *Strategi Komunikasi*. [Online] Tersedia : kpi2011qhusnulpramitasari.blogspot.com. (15/05/2012; 08.15)

Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, Dadang. (1984). *Kebiasaan Itu Bukan Sesuatu yang Mutlak*. Jakarta: Gramedia.

Supranto. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi* (Edisi ke enam). Jakarta : Erlangga.

Suryabrata, S. (1999). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Surya, Mohammad. (1991). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.

_____. (2003). *Psikologi Konseling*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Syah. (2004). *Hubungan antara Mitos tentang Seksualitas dengan Keserbabolehan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja ABG* di Jakarta. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta: tidak diterbitkan.
- Tubbs Stewart dan Moss, Sylvia. (2000). *Human Communication*, terj. Dedy Mulayana dan gembirasari, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Vito, Joseph, de. (1997). *Human Communication* terj, Agus Mulyana, Jakarta : Profesional Book.
- Windra. (2006). *Kebiasaan Begini Begitu*. [Online]. Tersedia: <http://windra.blog.friendster.com> (23/03/2012; 21.25).
- Winarni, (2003). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, UMM Press
- Wirawan. (2001). *Konten Porno Picu Remaja Nge seks di Usia Dini*. [Online]. Tersedia : <http://www.detikinet.com/index.php/detik.read.html>. (23/03/2012; 00.15).
- Yusuf, Syamsu. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.
- Zakiah Darajat. (1990). *Psikologi Remaja*. [Online]. Tersedia : belajarpsikologi.com. (01/05/2012, 21.00).